

# STATISTIK PERHOTELAN KOTA GORONTALO



2021



[gorontalokota.bps.go.id](https://gorontalokota.bps.go.id)



[bps\\_kotagorontalo](https://www.instagram.com/bps_kotagorontalo)



+62 811-4380-2200



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GORONTALO

# STATISTIK PERHOTELAN KOTA GORONTALO



## 2021

 [gorontalokota.bps.go.id](http://gorontalokota.bps.go.id)

 [bps\\_kotagorontalo](https://www.instagram.com/bps_kotagorontalo)

 +62 811-4380-2200

# STATISTIK PERHOTELAN KOTA GORONTALO 2021

**ISSN** : 2615-031X  
**Nomor Publikasi** : 75710.2215  
**Katalog BPS** : 8403005.7571

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm  
**Jumlah halaman** : xii + 40 halaman

**Naskah:**  
BPS Kota Gorontalo

**Penyunting:**  
BPS Kota Gorontalo

**Desain Kover oleh:**  
BPS Kota Gorontalo

**Ilustrasi Kover:**  
Hotel Damhil Gorontalo

**Penerbit:**  
© Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

**Pencetak:**  
Badan Pusat Statistik

**Sumber Ilustrasi:**  
Canva

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

# TIM PENYUSUN

**Penanggungjawab Umum:**

Zainudin N. Taniyo, SE

**Penyunting:**

Adelina Rahmatia Piu, S.Si.

**Penulis:**

Siska Oktarianti, S.Tr.Stat.

**Pengolah Data:**

Siska Oktarianti, S.Tr.Stat.

**Gambar Kulit dan Ilustrasi:**

Siska Oktarianti, S.Tr.Stat.



# KATA PENGANTAR PIMPINAN

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo Tahun 2021 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan dan akomodasi lainnya, yang berasal dari hasil pengolahan pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S) dan Survei Jasa Akomodasi Tahunan (VHT-L) dengan cakupan wilayah Kota Gorontalo keadaan tahun 2021. Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPT) Hotel, Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (Guest Per Room/GPR), dan Rata-rata Lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Gorontalo

Akhir kata, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Gorontalo. Saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Zainudin N. Taniyo, SE





# DAFTAR ISI

---

**V** Kata Pengantar  
Pimpinan

---

**VII** Daftar Isi

---

**IX** Daftar Gambar

---

**XI** Daftar Lampiran

---

**03** BAB I  
Pendahuluan

---

**07** BAB II Metodologi

---

---

**17** BAB III Profil Usaha  
Perhotelan

---

**23** BAB IV Indikator Kinerja  
Usaha Perhotelan

---

**29** Lampiran

---

# DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Nama Gambar	Halaman
3.1	Persentase Jumlah Usaha/Perusahaan Hotel dan Akomodasi Lainnya, Menurut klasifikasi Hotel Tahun 2021	17
3.2	Persentase Jumlah Usaha/Perusahaan Hotel dan Akomodasi Lainnya, Menurut klasifikasi Hotel Tahun 2021	18
3.3	Persentase Hotel yang telah menerima reservasi online, Tahun 2021	18
3.4	Persentase Hotel yang memiliki fasilitas ruang pertemuan, Tahun 2021	19
3.5	Latar Belakang Pendidikan enaga Kerja pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kota Gorontalo, Tahun 2021	19
4.1	Banyaknya Malam Tamu Menginap Kota Gorontalo menurut Tahun	23
4.2	Tingkat penghunian Kamar Bulanan (TPK) Kota Gorontalo Tahun 2021	24
4.3	Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPT) Kota Gorontalo Tahun 2021	25
4.4	Rata-rata Tamu per Kamar Kota Gorontalo menurut tahun	26
4.5	Rata-rata Lama Menginap (RLM) berdasarkan bulan di Kota Gorontalo Tahun 2021	27
4.6	Rata-rata Lama Menginap (RLM) berdasarkan jenis Tamu di Kota Gorontalo Tahun 2021	27



# DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1	Banyaknya Hotel di Kota Gorontalo Menurut Jenis Hotel Tahun 2021	29
2	Banyaknya Malam Tamu Menginap di Kota Gorontalo Tahun 2018-2021	29
3	TPK, TPT, GPR, dan RLM bulanan di Kota Gorontalo Tahun 2021	30
4	Kuesioner VHT-L 2021	31
5	Kuesioner VHT-S 2021	43





1

# PENDAHULUAN

<https://gorontalo.kota.bps.go.id>



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian di Provinsi Gorontalo.

Posisi Kota Gorontalo yang sangat strategis yaitu tepat di tengah Provinsi Gorontalo menjadikan Kota Gorontalo sebagai pilihan yang tepat untuk mencari sarana akomodasi. Hal ini memudahkan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri melakukan mobilitas ke berbagai destinasi wisata di Provinsi Gorontalo. Akomodasi tersebut dicakup dalam sub-sektor Penyediaan Akomodasi, salah satunya penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung atau pelancong lainnya yang biasa disebut perhotelan.

Tuntutan ketersediaan fasilitas pariwisata semakin berkembang tidak hanya dari sekedar kuantitas namun juga kualitas fasilitas yang tersedia seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat. Pergerakan masyarakat baik antar kota maupun interen Kota Gorontalo yang meningkat perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran kamar hotel/akomodasi. Peningkatan ketersediaan kamar hotel tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas, fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel serta peningkatan mutu pelayanan dari pegawai.

Usaha untuk peningkatan mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Indikator-indikator tersebut diantaranya Tingkat Penghunian Kamar Hotel, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, Rata-Rata Lama Tamu Menginap, Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri serta Tingkat Hunian Ganda Kamar.

Sejalan dengan perkembangan sektor pariwisata khususnya perhotelan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/ akomodasi lainnya dalam suatu kompilasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo 2021.

## 1.2 Tujuan

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah:

1. Tersedianya data tentang kondisi secara umum dari setiap hotel/ akomodasi lainnya yang beroperasi selama Tahun 2021 di Kota Gorontalo.
2. Tersedianya indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.



2

# METODOLOGI

<https://gonorontalo.bps.go.id>



# BAB II

# METODOLOGI

## 2.1 Konsep dan Definisi

- **Usaha Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya.
- **Hotel Berbintang** adalah usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata. Prasarat yaitu keadaan fisik seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan, serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang 5
- **Hotel Non-Bintang** adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (youth hotel), pondok wisata (home stay) perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain.

- **Hotel Melati** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/ Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:
  - Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10
  - Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10–24
  - Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25-40
  - Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41–100
- **Penginapan Remaja (youth hotel)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/ pengalaman.
- **Pondok Wisata (home stay)** adalah usaha pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).
- **Perkemahan** adalah usaha penyediaan tempat penginapan ditempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk caravan.
- **Jasa Akomodasi lainnya** adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria diatas seperti wisma, losmen, bungalow.
- **Tempat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** (Room Accupancy Rate) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni , dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia dikalikan dengan 100 %.
- **Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)** (Bed Accupancy Rate) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 %.
- **Rata-rata Lama Tamu Menginap (Average Length of Stay)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

- **Rata-rata Lamanya Tamu Asing Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.
- **Rata-rata Lamanya Tamu Dalam Negeri Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.
- **Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100 %.
- **Tamu Asing** adalah banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.
- **Tamu Dalam Negeri** adalah banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.
- **Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR) (Guest per Room)** adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual. Contoh : GPR 1,60 artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang. Dengan catatan :
  - 1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam
  - 1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam
  - 1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam
- **Tenaga Kerja Dibayar** adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/ usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.
- **Tenaga kerja tidak dibayar** adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku diperusahaan/ usaha tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/ pengusaha dan pekerja keluarga.
- **Tamat SD/ SLTP**, berarti telah menamatkan sekolah dasar/ Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.
- **Tamat SLTA**, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

- **Diploma I/II/III** adalah katagori bagi tamat program DI/II/III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I, II dan III termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/II/III.
- **Universitas** adalah tamat program pendidikan sarjana/ pasca sarjana, doctor, Diploma IV, Akta IV & V, spesialis I & II pada suatu universitas/institute/sekolah tinggi.
- **Tamat sekolah kejuruan Hotel/Pariwisata** berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata baik dialam negeri maupun di luar negeri.
- **Direktur Utama** adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.
- **Manajer/Asisten manajer** adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan , mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.
- **Pekerja Teknis** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/ usaha. Seperti pekerja pemasaran, humas, pemeliharaan/perbaikan, resepsionis/informasi, petugas kamar, petugas bar dan restoran.
- **Pekerja Administrasi** adalah pekerja yang menangani administrasi keuangan/ akunting kepegawaian dan umum.
- **Pekerja Lainnya** adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan/ usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.
- **Bentuk Badan Hukum** adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/ usaha

## 2.2 Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (weight) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut (rumus 1.1)

$$weight = \frac{\sum \text{kamar tersedia}}{x_i} \quad (1.1)$$

$\Sigma$  Kamar (tersedia) adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Gorontalo ;  $X_i$  adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Gorontalo.

## 2.3 Indikator Statistik

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :

- **Tingkat Penghunian Kamar/TPK (Room Occupancy Rate)** adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (room night occupied) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (room night available) dikalikan 100 persen (rumus 1.2)

$$TPK = \frac{\sum \text{kamar yang dihuni}}{Y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

$\Sigma$  Kamar (dihuni) adalah kamar yang dihuni/dipakai tamu (room night Yocicupied).  $Y_i$  adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (room night available).

- **Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPT (Bed Occupancy Rate)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (Bed night used) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (Bed night available) yaitu Zi dikalikan 100% (rumus 1.3) :

$$TPT = \frac{\sum \text{tempat tidur dihuni}}{Z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

- **Tingkat Penghunian Ganda Kamar/GPR (Guest Per Room)** adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (guest night) atau malam tempat tidur (bed night) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (room night occupied) yaitu Mi, rumus (1.4) :

$$TPGK = \frac{\sum \text{malam tamu}}{m_i} \times 100\% \quad (1.4)$$

- **Rata-rata Lama Menginap/RLM (Average Length of Stay)** dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (bed night used/guest night) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang yaitu Ti, sebagaimana rumus (1.5). RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$RLM = \frac{\sum \text{malam tempat tidur}}{t_i} \times 100\% \quad (1.5)$$

## 2.4 Metode Pengumpulan Data

Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan pencacahan hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Gorontalo. Pencacahan dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Gorontalo menggunakan dokumen VHT-L dan VHT-S selama Tahun 2021.

Pengumpulan data dilakukan setiap bulan dengan time lag  $n-1$  oleh petugas yang ditunjuk oleh BPS Kabupaten/ Kota dengan menggunakan daftar VHT-S dan daftar VHT-L untuk data tahunan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHTL-21, dilakukan dengan wawancara langsung atau drop off dokumen untuk diisi oleh pihak hotel.
- Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang dicacah secara sampel. Pencacahan keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung atau ditinggal untuk diisi oleh pihak hotel.

Data yang dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan dengan tahapan berikut:

- **Pemeriksaan** : melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S maupun VHT-L yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan isian, kebenaran isian dan konsistensi antar isian. Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan kepada petugas pengumpul data untuk dilakukan konfirmasi kepada pengusaha/pengelola hotel.
- **Entri data** : setelah proses pemeriksaan selesai, BPS Kabupaten/Kota melakukan entri data pada program entri berbasis web.
- **Validasi** : terjadinya kemungkinan kesalahan yang tidak sesuai dengan program entri sehingga harus diperbaiki sesuai dengan aturan validasi yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkualitas.
- **Tabulasi** : Data yang sudah dilakukan validasi akan ditabulasikan oleh BPS Provinsi menjadi beberapa tabel pokok indikator statistik





# 3

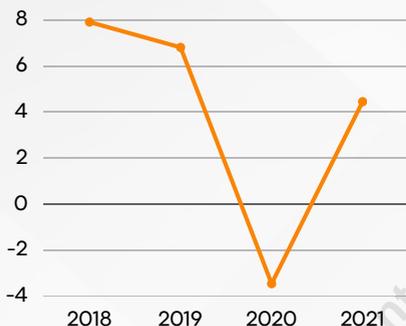
## PROFIL USAHA PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO

<https://gorontalo.kota.bps.go.id>



# BAB III

## PROFIL USAHA PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO

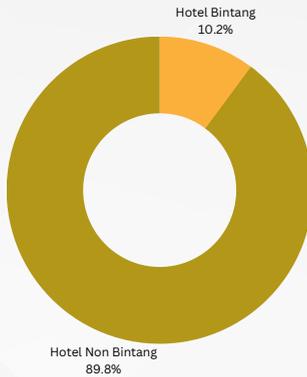


Gambar 3.1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Kota Gorontalo Tahun 2018-2021

Satu tahun telah berlalu sejak pandemi Covid-19 menghantam perekonomian di seluruh dunia, tak terlepas Kota Gorontalo. Pada tahun 2021 perekonomian perlahan pulih walau pandemi tersebut masih belum berakhir. Sektor pariwisata mulai kembali bangkit dari keterpurukannya di tahun 2020 akibat adanya *lockdown*, terutama usaha perhotelan dan akomodasi lainnya.

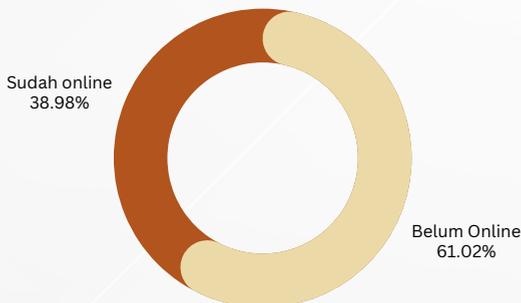
Pada gambar 3.1 dapat dilihat kembali positifnya laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dari -3,46 persen pada tahun 2020 menjadi 4,45 persen di 2021. Hal ini salah satunya dikarenakan pemerintah yang mulai melonggarkan aturan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) dan adanya trend *staycation*, liburan menginap di hotel bersama keluarga atau kerabat, yang dilakukan masyarakat untuk melepas kejenuhan selama *lockdown* atau *psbb* tersebut.

Hal ini juga dibuktikan dengan kembali beroperasinya hotel-hotel yang sempat tutup selama tahun 2020 di Kota Gorontalo. Pada tahun 2020, ada 7 hotel yang sementara tutup (2 hotel bintang dan 5 hotel non bintang). Di tahun 2021 hotel-hotel tersebut kembali beroperasi sehingga jumlah hotel di Kota Gorontalo ada sebanyak 59 hotel yang terdiri dari 6 (10.2%) hotel berbintang dan 53 (89.8%) hotel non-bintang (gambar 3.2).

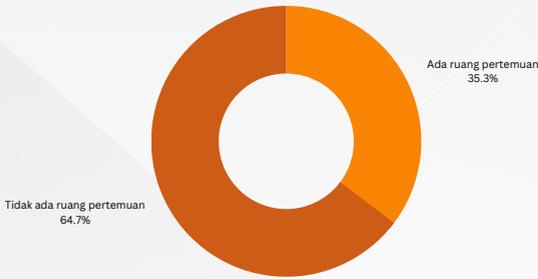


Gambar 3.2 Persentase Jumlah Usaha/Perusahaan Hotel dan Akomodasi Lainnya, Menurut klasifikasi Hotel Tahun 2021

Dengan adanya trend staycation tersebut, hotel-hotel berupaya meningkatkan pelayanan yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan hotel. Salah satu jenis pelayanan yang disediakan oleh hotel adalah dengan menerima reservasi kamar melalui sistem online. Pada tahun 2021, sebanyak 38.98 persen hotel telah menerima reservasi online, sementara sisanya 61.02 persen belum menerapkan sistem online. Berdasarkan jenis klasifikasi hotel, seluruh hotel berbintang telah menerima reservasi online, sedangkan 67.92 persen hotel non bintang belum menerima reservasi online.



Gambar 3.3 Persentase Hotel yang telah menerima reservasi online, Tahun 2021

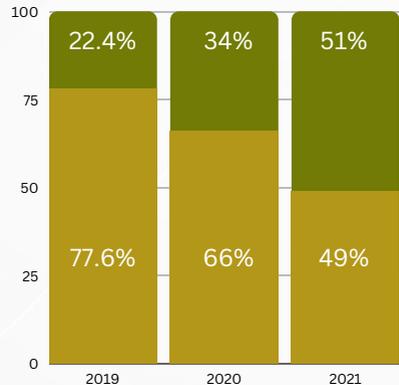


Gambar 3.4 Persentase Hotel yang memiliki fasilitas ruang pertemuan, Tahun 2021

Sebagai salah satu kegiatan yang bergerak dibidang jasa, hotel dan penyediaan akomodasi lainnya berusaha menyediakan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggannya. Selain fasilitas yang ada di dalam kamar tidur, keberadaan fasilitas pendukung lain seperti ruang pertemuan tentunya menjadi daya pikat tersendiri.

Pada tahun 2021, sebanyak 35,3 persen hotel di kota Gorontalo telah memiliki fasilitas ruang pertemuan yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pertemuan di dalam Hotel, sedangkan 64,7 persen lainnya belum memiliki fasilitas ruang pertemuan.

Pada tahun 2021, sebanyak 51 persen hotel dan akomodasi lainnya di Kota Gorontalo telah menyerap tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan bidang pariwisata dan 49 persen lainnya memiliki latar belakang pendidikan non-pariwisata. Jumlah tenaga kerja berlatar belakang pendidikan jurusan pariwisata yang terserap terus meningkat dari tahun 2019 yang sebesar 22.4 persen, menjadi 34% di tahun 2020, dan mencapai 51% di tahun 2021. Hal ini merupakan peningkatan yang sangat bagus sehingga diharapkan kualitas pelayanan akomodasi di Kota Gorontalo dapat ditingkatkan dan ditangani oleh orang-orang yang memang memiliki keahlian di bidang pariwisata



Gambar 3.5 Latar Belakang Pendidikan Tenaga Kerja pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kota Gorontalo, Tahun 2021

■ Non Pariwisata  
 ■ Pariwisata





4

**INDIKATOR KINERJA USAHA  
PERHOTELAN  
& AKOMODASI LAINNYA KOTA  
GORONTALO**

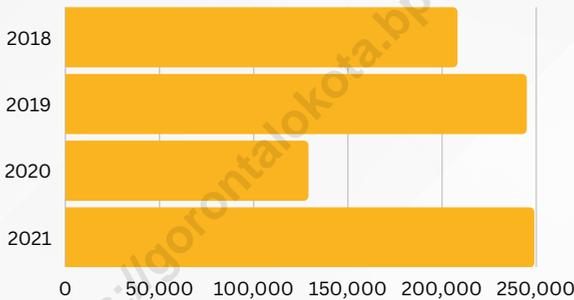
<https://bps.kotagorontalo.bps.go.id>



## BAB IV

# INDIKATOR KINERJA USAHA PERHOTELAN & AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO

### 4.1 Banyaknya Malam Tamu Menginap



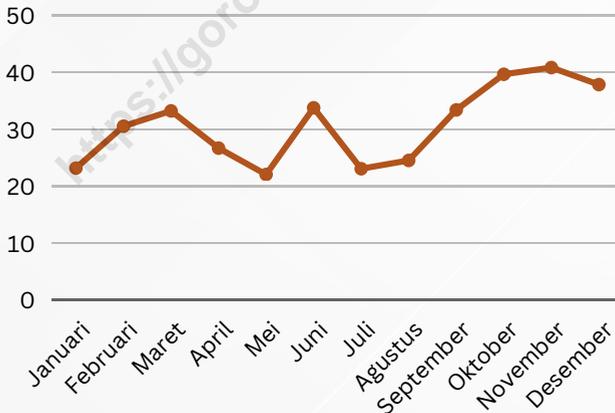
Gambar 4.1 Banyaknya Malam Tamu Menginap Kota Gorontalo menurut Tahun

Jumlah tamu yang menginap setiap malam di seluruh hotel di Kota Gorontalo pada tahun 2021 adalah sebanyak 248.079 malam tamu. Angka ini naik 92,65 persen dibandingkan tahun 2020 yaitu 128.771 malam tamu. Seperti yang tertera pada gambar 4.1 di atas, pandemi Covid-19 tahun 2020 telah memberikan dampak buruk pada dunia perhotelan Kota Gorontalo. Jumlah malam tamu turun hingga 47,38 persen dari tahun sebelumnya (244.701 malam tamu). Walau demikian, dengan mulai bangkitnya perekonomian pada tahun 2021, kondisi ini dapat diperbaiki dan akhirnya berhasil melewati jumlah malam tamu tahun 2019.

## 4.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Selain perkembangan jumlah hotel dan akomodasi lainnya, kemajuan industri perhotelan dapat juga dilihat melalui indikator perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK). TPK merupakan salah satu indikator perhotelan yang menunjukkan banyaknya malam kamar yang terjual dibandingkan dengan jumlah keseluruhan malam kamar yang tersedia. Semakin tinggi tingkat penghunian kamar, berarti semakin banyak kamar yang terjual. Perubahan TPK dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal misalnya : lokasi, fasilitas yang tersedia, kualitas pelayanan tamu, tarif menginap, dan promosi. Sedangkan faktor eksternal misalnya : keamanan daerah, potensi daerah, serta kegiatan-kegiatan penting yang terjadi di sekitar kawasan perhotelan dan akomodasi lainnya.

Pada tahun 2021, TPK Kota Gorontalo adalah 25.30 persen yang artinya rata-rata jumlah kamar yang dihuni adalah 25-26 kamar untuk setiap 100 kamar yang tersedia.



Gambar 4.2 Tingkat Penghunian Kamar Bulanan (TPK) Kota Gorontalo Tahun 2021

Pada grafik 4.2, terdapat fluktuasi nilai TPK di Kota Gorontalo setiap bulannya. Nilai TPK mulai menurun pada bulan April dan Mei, yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Hal ini karna pada bulan suci Ramadhan masyarakat cenderung fokus melaksanakan ibadah dan banyak dilakukannya razia di hotel-hotel sehingga pengunjung pun sepi. Kemudian nilai TPK meningkat kembali pada bulan Juni setelah Idul Fitri selesai. Meskipun sempat turun lagi pada bulan Juli, nilai TPK kembali naik pada bulan-bulan seterusnya seiring dengan semakin membaiknya perekonomian.

### 4.3 Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPT)

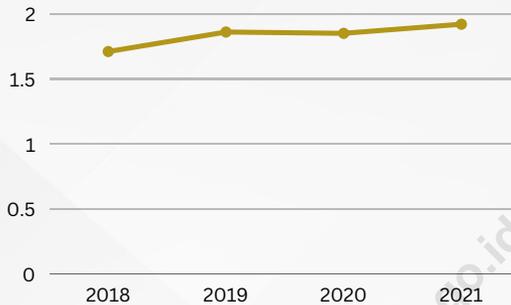


Gambar 4.3 Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPT) Kota Gorontalo Tahun 2021

Selain TPK, ada indikator lain untuk melihat perkembangan perhotelan yaitu TPT. Jika TPK dipengaruhi oleh jumlah kamar yang dipakai tamu untuk menginap, maka TPT dipengaruhi oleh jumlah tempat tidur yang dipakai tamu untuk menginap. Persentase TPT berbeda dengan TPK karena setiap kamar bisa memiliki 1 atau 2 tempat tidur, tetapi setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Secara umum Tingkat Penghunian Tempat Tidur pada tahun 2021 Kota Gorontalo adalah sebesar 33.39 persen, artinya rata-rata malam tempat tidur yang dihuni adalah 33 sampai 34 tempat tidur untuk setiap 100 malam tempat tidur yang tersedia. TPT Kota Gorontalo setiap bulan dapat dilihat pada gambar 4.3

## 4.4 Rata-rata Tamu Per Kamar/ Guest Per Room (GPR)

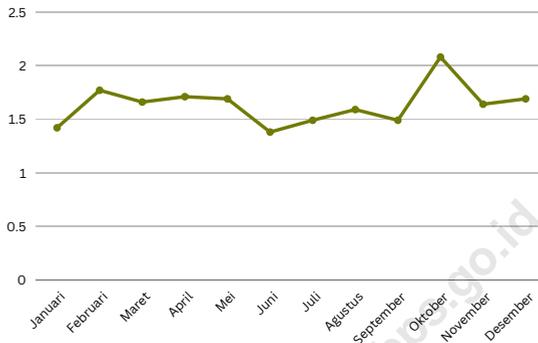


Gambar 4.4 Rata-rata Tamu Per Kamar Kota Gorontalo menurut Tahun

GPR menunjukkan rata-rata banyaknya jumlah tamu yang menginap pada setiap kamar yang terjual. Indikator ini dapat juga dipakai untuk melihat tingkat kepadatan penghunian kamar hotel yang terpakai pada bulan atau tahun tertentu. Dengan kata lain, dari sejumlah kamar yang terjual, berapa persen kamar tersebut dihuni oleh tamu lebih dari satu orang tamu dan berapa persen dihuni oleh satu orang tamu. Semakin tinggi GPR, semakin tinggi rata-rata penghunian setiap kamarnya.

GPR hotel di Kota Gorontalo pada tahun 2021 adalah sebesar 1.92 persen, meningkat tipis dari tahun 2018 (1.71%), tahun 2019 (1.85%), dan tahun 2020 (1.85 persen). Artinya rata-rata kamar hotel yang disewa dihuni oleh 2 orang.

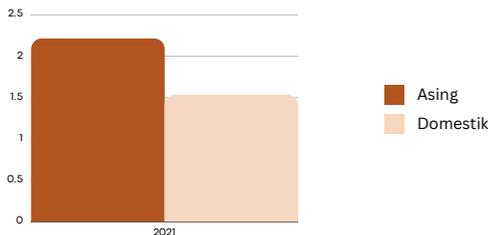
## 4.5 Rata-rata Lama Menginap (RLM)



Gambar 4.5 Rata-rata Lama Menginap (RLM) berdasarkan bulan Tahun 2021

Indikator ini dapat menggambarkan lamanya tamu menginap di setiap jenis hotel dan jenis tamu dalam kurun waktu tertentu. Rata-rata lama menginap diperoleh dari banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap.

Rata-Rata lama menginap tamu di hotel Kota Gorontalo pada tahun 2021 adalah 1.53 hari. Trend dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021 tidak banyak mengalami kenaikan atau penurunan yang signifikan yaitu masih berkisar antara 1.38-2.08 yang artinya rata-rata tamu menginap di hotel selama 1 sampai 2 malam. Sementara itu, jika dilihat dari jenis tamu, tamu asing menginap lebih lama daripada tamu domestik yaitu 2.21 malam atau 2 sampai 3 malam.



Gambar 4.6 Rata-rata Lama Menginap (RLM) berdasarkan jenis Tamu di Kota Gorontalo Tahun 2021



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Banyaknya Hotel di Kota Gorontalo Menurut Jenis Hotel Tahun 2021

Jenis Hotel	Jumlah
Bintang	6
Non Bintang	53
Total	59

Lampiran 2. Banyaknya Malam Tamu Menginap di Kota Gorontalo Tahun 2018-2021

Jenis Tamu	Banyak Malam Tamu
2018	207.906
2019	244.701
2020	128.771
2021	248.079

Lampiran 3. TPK, TPT, GPR, dan RLM bulanan  
di Kota Gorontalo Tahun 2021

Bulan	TPK	TPT	GPR	RLM
Januari	23.15	27.43	1.72	1.42
Februari	30.51	38.11	1.86	1.77
Maret	33.20	33.20	1.98	1.66
April	26.66	35.61	1.94	1.71
Mei	22.03	30.80	2.08	1.69
Juni	33.74	36.77	1.63	1.38
Juli	23.04	28.46	1.85	1.49
Agustus	24.50	31.53	1.90	1.59
September	33.37	38.56	1.72	1.49
Oktober	39.63	66.06	2.49	2.08
November	40.81	51.11	1.95	1.64
Desember	37.82	53.31	2.10	1.69

## Lampiran 4. Kuesioner VHTL21



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**VHTL'21**

### SURVEI PERUSAHAAN/USAHA PENYEDIA JASA AKOMODASI TAHUN 2021

RAHASIA

**Tujuan** : Mendapatkan informasi/data mengenai karakteristik perusahaan/usaha penyedia jasa akomodasi  
**Dasar Hukum** : Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik  
**Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21, tentang Statistik**

#### BLOK I : PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="checkbox"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="checkbox"/>
3. Kecamatan		<input type="checkbox"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="checkbox"/>
5. Nomor Identitas Perusahaan/Usaha (nomor SBR) : .....		
6. ID Infrastruktur Wilkerstat : .....		
7. a. Nama Komersial Usaha : .....		
b. Nama Perusahaan/Usaha : .....		
8. Alamat/lokasi Perusahaan/Usaha :		
Jalan : .....		<input type="checkbox"/>
		Kode pos
No Telepon : .....	Email : .....	
Facebook : .....	Twitter : .....	
Website : .....	Instagram : .....	
9. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha: Bpk/Ibu/Sdr/Sdri *) : .....		

#### BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. Nama		
2. Tanggal Pelaksanaan		
3. Tanda tangan		

\*) coret yang tidak sesuai

**BLOK III.A : KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN/USAHA**

**1. Klasifikasi usaha akomodasi ini:**

Bintang 5	- 1	Melati	- 6
Bintang 4	- 2	Pondok wisata ( <i>Home stay</i> )	- 7
Bintang 3	- 3	Penginapan remaja ( <i>Youth hostel</i> )	- 8
Bintang 2	- 4	Villa	- 9
Bintang 1	- 5	Jasa akomodasi lainnya, sebutkan .....	- 10

**2. Jenis izin operasional yang dimiliki usaha ini :**

Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	- 1	Izin lainnya, sebutkan .....	- 3
Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)	- 2	Tidak mempunyai izin	- 4

**3. Apakah usaha ini sudah memperoleh sertifikasi usaha pariwisata dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) ?**

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

**4. a. Apakah usaha akomodasi ini menjadi anggota asosiasi?**

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

**b. Jika "Ya" (R.4.a = 1), apa nama asosiasi yang diikuti?**

PHRI	- 1	Lainnya, .....	- 2
------	-----	----------------	-----

**5. Sarana promosi yang digunakan (isian boleh lebih dari satu) :**

TV/Radio	- 1	Spanduk/Billboard	- 8
Online/Internet	- 2	Leaflet/Brosur	- 16
Surat kabar/Majalah	- 4	Lainnya, sebutkan .....	- 32

**BLOK III.B : KETERANGAN KHUSUS PERUSAHAAN/USAHA**

**1. a. Apakah usaha akomodasi ini mempunyai sertifikasi syariah?**

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

**b. Jika "Ya" (R.1.a = 1), sertifikasi syariah yang dimiliki:**

Hilal 1	- 1	Hilal 2	- 2
---------	-----	---------	-----

**2. a. Status pengelolaan usaha penyediaan akomodasi ini:**

Chain Internasional	- 1	Waralaba	- 3
Chain Nasional	- 2	Sendiri	- 4

**b. Jika Isian Pertanyaan 2.a Adalah kode 1, 2, atau 3, Tuliskan nama kelompok (group) pengelolaan usaha akomodasi tersebut: .....**

**3. a. Apakah usaha ini menerima pemesanan kamar atau melakukan penjualan secara online/ melalui internet?**

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

**b. Jika "Ya" (R.3.a = 1), maka:**

**i. Sarana apa saja yang digunakan untuk melakukan penjualan secara online**

Website	- 1	Layanan pemesanan pihak ketiga	- 4
Media Sosial	- 2		

**ii. Cara pembayaran:**

Tunai	- 1	Voucher	- 16
Kartu kredit atau kredit online	- 2	Point dari program hadiah	- 32
Kartu debit atau transfer bank online	- 4	Lainnya, sebutkan .....	- 64
Uang elektronik	- 8		

**c. Berapa persen kamar yang terjual melalui internet/online selama tahun 2020? .....**

<b>Melalui:</b>	i. Agoda	: .....	%	v. AirBnB	: .....	%
	ii. Booking.com	: .....	%	vi. Airy	: .....	%
	iii. Traveloka	: .....	%	vii. RedDoorz	: .....	%
	iv. OYO	: .....	%	viii. Lainnya	: .....	%

**BLOK III.B : KETERANGAN KHUSUS PERUSAHAAN/USAHA (LANJUTAN)**

4. Banyaknya kamar, tempat tidur yang tersedia, kapasitas tamu hotel, dan harga per kamar setelah pajak (termasuk pajak) per malam pada saat pencacahan

Jenis kamar	Banyaknya kamar	Banyaknya tempat tidur	Kapasitas tamu hotel per jenis kamar	Harga per kamar per malam			
				Umum (public rate)		Pemerintah (government rate)	
				Single Occupancies	Double Occupancies	Single Occupancies	Double Occupancies
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Standard							
2. Superior							
3. Deluxe							
4. Junior Suite							
5. Suite							
6. President Suite							
Jumlah							

5. a. Apakah tersedia ruang pertemuan?

Ya - 1 Tidak - 2 → Lanjut ke R.6

b. Nama, tarif, luas, dan kapasitas masing-masing ruang rapat

No.	Nama Ruang Rapat / Pertemuan	Harga setelah pajak (termasuk pajak)		Luas (m <sup>2</sup> )	Kapasitas (kursi)			
		Umum (public rate)	Pemerintah (government rate)		U-Shape	Class Room	Round Table	Theatre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	.....							
2.	.....							
3.	.....							
4.	.....							
5.	.....							
6.	.....							
7.	.....							
8.	.....							
9.	.....							
10.	.....							

c. Harga Paket per orang per pax (pada tahun 2021)

Jenis Paket	Harga setelah pajak (termasuk pajak)	
	Umum (public rate)	Pemerintah (government rate)
(1)	(2)	(3)
<b>i. Pertemuan/Meeting</b>		
a) Fullboard Single Occupancy (1 Kamar isi 1 orang per pax)		
b) Fullboard Double Occupancy (1 Kamar isi 1 orang per pax)		
c) Fullday		
d) Halfday		
<b>ii. Makan per orang per pax</b>		
<b>iii. Coffee Break per orang per pax</b>		

**BLOK III.B : KETERANGAN KHUSUS PERUSAHAAN/USAHA (LANJUTAN)**

6. Fasilitas Hotel (pada tahun 2021)									
Jenis Fasilitas	Ada	1	Satuan	Harga Per Satuan	Jenis Fasilitas	Ada	1	Satuan	Harga Per Satuan
	Tidak	Ada				Tidak	Ada		
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
a. Portable Screen	<input type="checkbox"/>		Set		f. Sound System	<input type="checkbox"/>		Set	
b. Projector	<input type="checkbox"/>		Set		g. Buku Catatan & Pensil	<input type="checkbox"/>		Set	
c. Wifi Internet Access	<input type="checkbox"/>		Pax		h. Executive / VIP Room	<input type="checkbox"/>		Jam	
d. Parkir	<input type="checkbox"/>		Jam		i. Pick Up Service	<input type="checkbox"/>		Trip	
e. Flipchart	<input type="checkbox"/>		Set						

**BLOK IV : TENAGA KERJA DAN BALAS JASA SELAMA TAHUN 2020**

**1. Banyaknya pekerja/karyawan menurut status pekerja, jenjang pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin**

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja tidak tetap/ kontrak		Pekerja Tidak dibayar		Pekerja Magang		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
a. < SLP									
b. SMK kejuruan pariwisata									
c. SMA lainnya									
d. DI/DII/DIII kejuruan pariwisata									
e. DI/DII/DIII lainnya									
f. DIV/S1 kejuruan pariwisata									
g. DIV/S1 lainnya									
h. S2/S3 kejuruan pariwisata									
i. S2/S3 lainnya									
j. Jumlah									

**2. Banyaknya pekerja/karyawan menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin :**

Jenis Pekerjaan	WNI		WNA		Jumlah	Pekerja Bersertifikasi Kompetensi (7)
	L	P	L	P		
	(2)	(3)	(4)	(5)		
a. Direktur/General manager						
b. Manager						
c. Asisten manager						
d. Penyelia (supervisor)						
e. Teknis (front office, lobi, cook helper, beverages, dish washer, pembersih)						
f. Administrasi						
g. Lainnya (operator telepon, binatu, keamanan, tukang kebun)						
h. Jumlah						

**3. Balas jasa pekerja selama tahun 2020**

Rincian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
a. Upah dan Gaji (termasuk lembur)	
b. Tunjangan	
c. Bonus	
d. Asuransi kecelakaan di tempat kerja	
e. Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	
f. Lainnya, .....	
<b>g. Jumlah</b>	

### BLOK V : PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2020

#### 1. PENDAPATAN UTAMA

Isikan nilai pendapatan dari penyewaan kamar, penjualan makanan dan minuman, penyewaan ruang pertemuan dan fasilitas lainnya.

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
a. Penyewaan kamar	
b. Penjualan makanan dan minuman (restoran/rumah makan/cafe, dan lain-lain)	
c. Penyewaan ruang pertemuan	
d. Penyewaan fasilitas lainnya (kolam renang, fitness center, dan lain-lain)	
<b>e. Jumlah pendapatan utama (Rincian a s/d d)</b>	

#### 2. PENDAPATAN LAINNYA

Isikan pendapatan lain dari perusahaan. Pendapatan tersebut adalah pendapatan neto, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya.

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
a. Menyewakan gedung/ruangan (untuk ruang kantor maupun resepsi)	
b. Menyewakan gudang	
c. Menyewakan mesin, kendaraan, peralatan (tanpa operator)	
d. Royalti/dividen yang diterima	
e. Waralaba yang diterima	
f. Lainnya, .....	
<b>g. Jumlah pendapatan lainnya (Rincian a s/d f)</b>	

#### 3. TOTAL PENDAPATAN (Rincian 1.e + 2.g)

\* Contoh pendapatan lainnya adalah hibah, hadiah, hasil riset, bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

### BLOK VI : BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2020

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan maupun biaya-biaya umum lainnya.

#### 1. BIAYA UTAMA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya utama yang dikeluarkan perusahaan/usaha.

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
a. Bahan baku makanan dan minuman	
b. Pembelian makanan dan minuman siap saji	
c. Pembelian bahan kimia	
d. Biaya jasa cuci (laundry)	
e. Biaya Amenity (biaya perlengkapan pribadi seperti: odol, sikat, gigi, sisir dan lain-lain)	
f. ....	
g. ....	
<b>h. Jumlah biaya utama (Rincian a s/d g)</b>	

#### 2. BIAYA PENUNJANG

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya penunjang yang dikeluarkan perusahaan/usaha.

Rincian (1)	Satuan (2)	Banyaknya (3)	Nilai (Rp) (4)
a. Bahan bakar			
1. Bahan bakar minyak	liter		
2. Elpiji	Kg		
3. Gas kota	m <sup>3</sup>		
4. Bahan bakar lainnya, .....			
b. Pelumas	liter		
c. Listrik	kWh		

**BLOK VI : BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2020 (LANJUTAN)**

Rincian (1)	Satuan (2)	Banyaknya (3)	Nilai (Rp) (4)
d. Penggunaan air			
1. Membeli	M <sup>3</sup>		
2. Tidak membeli	M <sup>3</sup>		
e. Angkutan			
1. Rel			
2. Jalan raya			
3. Udara			
4. Laut			
5. Sungai, danau dan penyeberangan			
f. Pos dan jasa kurir			
g. Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
h. Keperluan kantor dan kemasan			
1. Alat tulis (spidol, pensil, pulpen, stabilo, tip-ex, dll)			
2. Barang-barang dari kertas (kertas, map, amplop, karton, dll)			
3. Barang-barang kimia (tinta, karbon, dll)			
4. Alat perekam data (CD, flashdisk, hardisk, dll)			
5. Barang-barang pengepakan/kemasan selain kertas/ karton			
i. Sewa			
1. Bangunan			
2. Gudang			
3. Inventaris kantor			
4. Kendaraan (tanpa operator)			
5. Mesin dan peralatan (tanpa operator)			
j. Pemeliharaan dan perbaikan kecil			
1. Bangunan			
2. Kendaraan			
3. Mesin dan peralatan			
4. Inventaris kantor dan lainnya			
k. Perjalanan dinas			
1. Uang saku dan harian			
2. Akomodasi/penginapan			
3. Transportasi			
l. Pendidikan dan pelatihan			
m. Penelitian dan pengembangan			
1. Dilakukan sendiri			
2. Dilakukan pihak lain			
a). Dalam negeri			
b). Asing, dari negara . . . . .			
n. Jasa-jasa			
1. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)			
a). Dalam negeri			
b). Asing, dari negara . . . . .			
2. Asuransi kerugian (premi asuransi)			
3. Promosi/iklan			
4. Jasa perusahaan lainnya			
o. Biaya penyusutan dan amortisasi			
1. Bangunan			
2. Kendaraan			
3. Mesin dan peralatan			
4. Inventaris kantor lainnya			
5. Amortisasi			

**BLOK VI : BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2020 (LANJUTAN)**

Rincian (1)	Nilai (Rp) (4)
p. Pajak dan cukai	
1. Pajak bumi dan bangunan (PBB)	
2. Pajak kendaraan bermotor (PKB)	
3. Bea balik nama (BBN)	
4. Bea impor	
5. ....	
q. Biaya umum lainnya	
1. Bunga pinjaman	
2. Jasa kebersihan	
3. Jasa keamanan	
4. Sumbangan	
5. Pengolahan limbah/sampah	
6. Waralaba yang dibayarkan	
a). Dalam negeri	
b). Asing, ke negara .....	
7. Royalti yang dibayarkan	
a). Dalam negeri	
b). Asing, ke negara .....	
8. ....	
r. Jumlah biaya penunjang (Rincian a s/d q)	
3. TOTAL BIAYA = BIAYA UTAMA + BIAYA PENUNJANG (R.1.h + R.2.i)	

**BLOK VII : PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SELAMA TAHUN 2020**

Jenis Barang Modal (1)	Posisi Awal Tahun (2)	Penambahan (3)	Pengurangan (4)
1. Bangunan			
2. Mesin			
3. Kendaraan			
4. Hewan dan Tanaman			
5. Produk Kekayaan Intelektual			
6. Lainnya			
<b>7. J U M L A H</b>			

**BLOK VIII : PENGGUNAAN BAHAN POKOK SELAMA TAHUN 2020**

Jenis Bahan Baku (1)	Volume (kg) (2)	Nilai (Rp) (3)
<b>1. Beras</b>		
a. Beras	_____	_____
b. Beras Ketan	_____	_____
c. Tepung Beras	_____	_____



## Lampiran 5. Kuesioner VHTS21



REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
STATISTIK JASA AKOMODASI

DAFTAR ISIAN TINGKAT PENGHUNJIAN KAMAR HOTEL  
TAHUN 2021

NOVEMBER

PENGENALAN USAHA											
1. Provinsi	GORONTALO - (75)					5. Nama Komersial					
2. Kabupaten/Kota	GORONTALO - (71)					6. Alamat					
3. Kecamatan						7. Jenis Akomodasi					
4. Kelurahan/Desa						8. Kelas Akomodasi					

1. HARGA/TARIF KAMAR PER HARI											
Tarif	1. Rp	2. USD	Standard	Hari Kerja	Hari Libur	Suite	Junior Suite	Hari Kerja	Hari Libur	Sudut Suite	
										President Suite	
Non Suite			Superior								
			Deluxe								

2. JUMLAH KAMAR, TEMPAT TIDUR, DAN TAMU											
Tanggal	Jumlah Kamar Tersedia	Kapasitas Tempat Tidur Tersedia	Banyaknya Kamar			Banyaknya Tamu Menginap					
			Digunakan Kemarin	Check In	Check Out	Kemarin		Masuk Hari Ini		Keluar Hari Ini	
						Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 November 2021											
2 November 2021											
3 November 2021											
4 November 2021											
5 November 2021											
6 November 2021											
7 November 2021											
8 November 2021											
9 November 2021											
10 November 2021											
11 November 2021											
12 November 2021											
13 November 2021											
14 November 2021											
15 November 2021											
16 November 2021											
17 November 2021											
18 November 2021											
19 November 2021											
20 November 2021											
21 November 2021											
22 November 2021											
23 November 2021											
24 November 2021											
25 November 2021											
26 November 2021											
27 November 2021											
28 November 2021											
29 November 2021											
30 November 2021											
November 2021											



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://gorontalokota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GORONTALO**

Jalan Dewi Sartika No. 21, Kota Tengah, Kota Gorontalo  
Telp. (0435)-821956, Fax: (0435)-826644  
Homepage: [gorontalokota.bps.go.id](http://gorontalokota.bps.go.id) E-mail: [bps7571@bps](mailto:bps7571@bps)

